

**MODEL PENGAJARAN APRESIASI PUISI  
DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK MEMBACA  
PEMAHAMAN (MPAPTMP)**

**(Studi Eksperimen pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Siliwangi Bandung Tahun  
Akademik 1999 / 2000)**

**TESIS**

**diajukan kepada panitia ujian tesis Universitas Pendidikan Indonesia  
untuk menempuh sebagian dari syarat memperoleh gelar  
Magister Pendidikan Program Pendidikan Bahasa Indonesia**

**Oleh**

**HESTI MUSTIKA ATI**

**NIM 979607**



**PROGRAM PENGAJARAN BAHASA INDONESIA  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2000**

# LEMBAR PENGESAHAN

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,



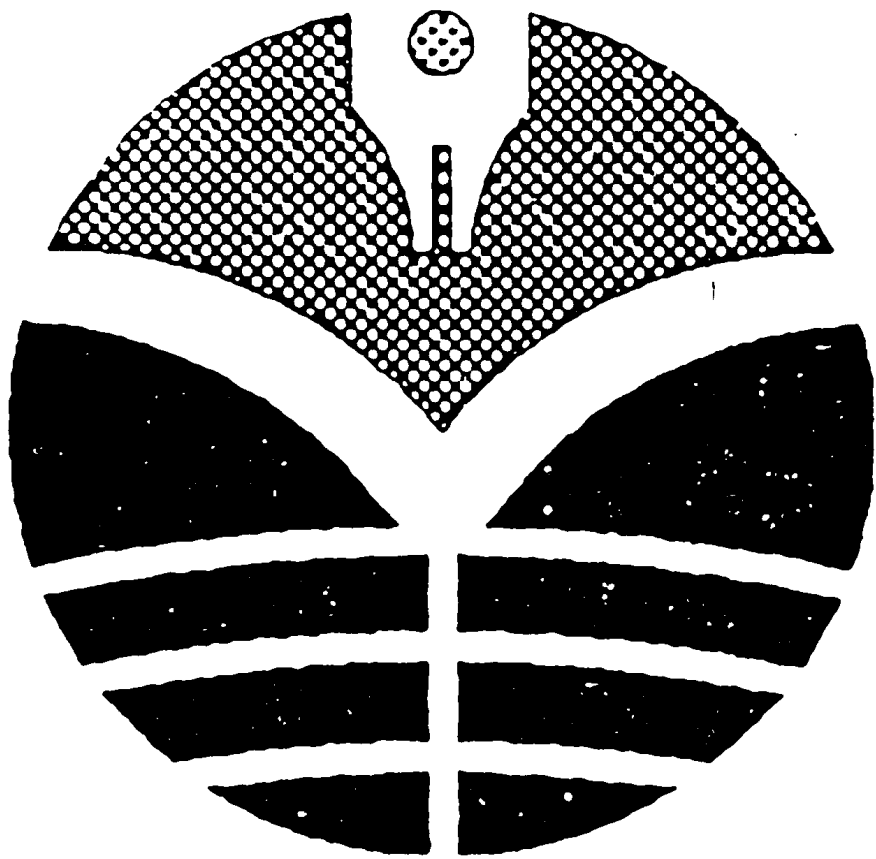
Prof. Dr. H. Yus Rusyana

Pembimbing II,



Prof. Dr. H. J.S. Badudu

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2000**



## KATA PENGANTAR

Harris & Hodges (1983:226) mengemukakan bahwa proses membaca pemahaman ditekankan pada urutan; (1) mendapatkan makna literal; (2) memperoleh hasil interpretasi atau pernyataan makna dari membaca; (3) melakukan penilaian terhadap apa yang telah dibaca secara kritis; dan (4) memberikan reaksi pada hal yang dibaca secara kreatif. Kegiatan di atas sangat erat kaitannya dengan proses mengapresiasi puisi, karena kegiatan mengapresiasi puisi pada hakikatnya adalah pencarian pemahaman yang melibatkan berbagai kegiatan fisik, mental, maupun kegiatan berpikir dan merasa. Selanjutnya ditegaskan pula oleh Aminuddin (1987:16) bahwa membaca pemahaman yang dikaitkan dengan proses mengapresiasi akan melalui tahapan (1) persepsi, (2) rekognisi, (3) komprehensi, (4) interpretasi, (5) evaluasi dan (6) kreasi atau utilisasi. Berdasarkan uraian di atas kita memiliki sebuah alternatif model pengajaran apresiasi puisi dengan menggunakan teknik membaca pemahaman perlu diteliti keefektifannya.

Laporan penelitian ini merinci hasil percobaan mengajarkan apresiasi puisi dengan menggunakan teknik membaca pemahaman. Penelitiannya itu sendiri berangkat dari masalah yang berfokus pada (1) hasil belajar mahasiswa PSPBSI

STKIP Siliwangi Bandung dalam mengapresiasi puisi dengan menggunakan Model Pengajaran Apresiasi Puisi dengan Teknik Membaca Pemahaman (MPAPTMP), (2) keefektifan Model Pengajaran Apresiasi Puisi dengan Teknik Membaca Pemahaman (MPAPTMP), dan (3) kualitas proses belajar apresiasi puisi dengan menggunakan Model Pengajaran Apresiasi Puisi dengan Teknik Membaca Pemahaman (MPAPTMP).

Dengan menggunakan metode **The Randomized Posttest-Only Control Group Design, Using Matched Subject**. Penelitian eksperimen ini dilaksanakan pada 78 sampel mahasiswa PSPBSI STKIP Siliwangi Bandung. Perlakuan MPAPTMP dilaksanakan di kelas eksperimen, sementara kelas kontrol tidak dikenai perlakuan MPAPTMP. Ternyata, hasil penelitian menunjukkan; (1) hasil belajar mahasiswa PSPBSI STKIP Siliwangi Bandung dalam mengapresiasi empat buah puisi dengan menggunakan MPAPTMP meningkat; (2) mengajarkan apresiasi puisi dengan menggunakan MPAPTMP cukup efektif; dan (3) kualitas proses belajar apresiasi mahasiswa PSPBSI STKIP Siliwangi Bandung yang menggunakan MPAPTMP cukup baik. Ketiga temuan penelitian itu sangat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan kualitas belajar di lembaga STKIP Siliwangi dan lembaga yang lain, serta peneliti sendiri.

Bandung, Agustus 2000

Penulis

## **PENGHARGAAN DAN PERNYATAAN TERIMA KASIH**

Penulis bersyukur kepada Allah swt yang telah memberikan Rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian ini. Bimbingan Allah SWT menjadi modal dasar penulis dalam menghadapi kesulitan selama proses penelitian dan penyelesaian laporan penelitian ini. Alhamdulillah, penulis telah menyelesaikan tugas ini di bawah bimbingan Allah swt.

Di samping itu, bantuan dan kebaikan berbagai bentuk, telah penulis terima dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Prof. Dr. H. Yus Rusyana selaku Pembimbing I dan sekaligus sebagai Ketua Program Pengajaran Bahasa Indonesia Program Pascasarjana UPI yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dan kearifannya menyikapi kekurangan penulis. Ungkapan penghargaan terima kasih penulis tujukan kepada Prof. Dr. H. J.S. Badudu selaku Pembimbing II yang dengan kecermatannya telah membantu memecahkan masalah-masalah penelitian. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. H. Syamsudin AR., MS. selaku Sekretaris Program Pengajaran Bahasa Indonesia Pascasarjana UPI, yang selalu memberi nasehat dan semangat kepada penulis untuk secepatnya menyelesaikan studi. Penulis memberikan

penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Prof. Dr. H. Ahmadslamet Harjasujana, M.A. M. Sc. yang telah membimbing penulis agar selalu kritis.

Selanjutnya secara khusus penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada, Prof. Dr. H. Abdul Azis Wahab, M. A., selaku Direktur Pascasarjana UPI, Dr. H. Dedi Supriadi, M.Pd., Asisten Direktur I, Dr. H. Achmad Munandar, M.Pd., dan Dr. Nuryani Rustaman, M.Pd., Asisten III yang semuanya telah memberikan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian studi di Pascasarjana UPI. Ungkapan terima kasih disampaikan pula kepada Drs. H. Engking S. Hasan, M.Pd. dan Drs. H. Sumanang, S.H. yang telah memberikan izin dan dukungan kepada penulis untuk melanjutkan studi ke S-2 Pascasarjana UPI. Ucapan terima kasih yang tulus disampaikan pula kepada Drs. Usep Kuswari, M.Pd. dan Dr. H. Yoyo Mulyana, M.Ed. yang telah membantu penulis dalam perhitungan statistik dan konsep dasar pengajaran sastra.

Rangkaian ungkapan penghargaan dan terima kasih pada akhirnya terkumpul kepada ayahanda H. Endang Ruhiyat (almarhum) dan Mamih Hj. Mintarsih, yang dengan penuh kasih selalu mendoakan penulis menjadi manusia yang saleh dan tawakal dalam menjalani kehidupan. Terima kasih pula kepada saudara tercinta Teh Neneng, Teh Arni, A Dadang, Teh Ati dan Bang Awi, Nandar juga Erni Herdian. Terima kasih Allah telah menitipkan makhluk kecil yang lucu Roby Syahril Maulana dan seorang teman tempat curahan hati yang telah memberi kebahagiaan dan warna

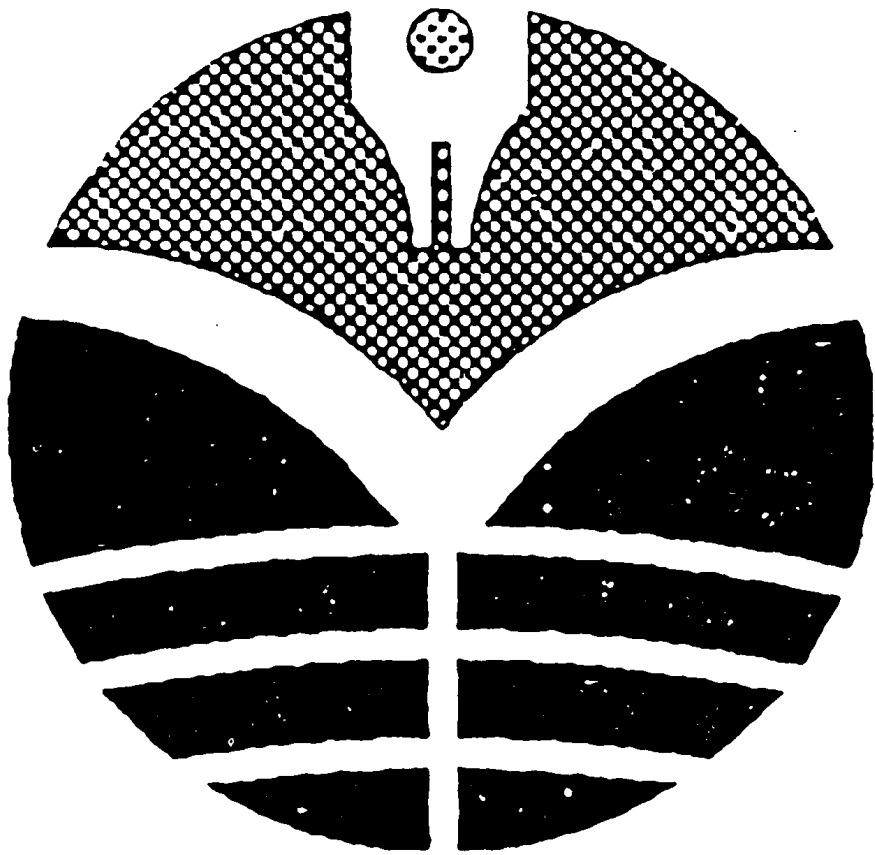
indah dalam kehidupan penulis. Terima kasih kepada teman-teman sejawat di STKIP Siliwangi juga untuk sahabat terbaik Dra. Sri Mulyanti, Dra. Ika Mustika, dan Dra. Yuliarti Mutiasih teman seperjuangan tempat berbagi suka dan duka.

Semoga Allah swt memberi pahala yang setimpal atas kebaikan mereka.  
Amin.

Bandung, Agustus 2000

Penulis

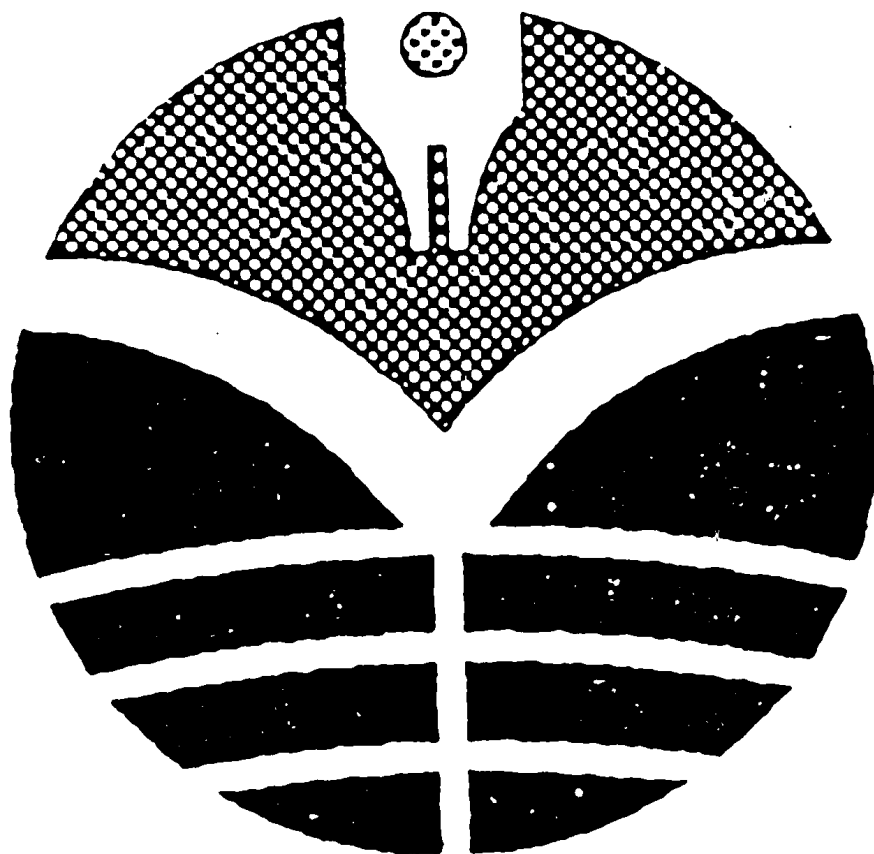




## DAFTAR ISI

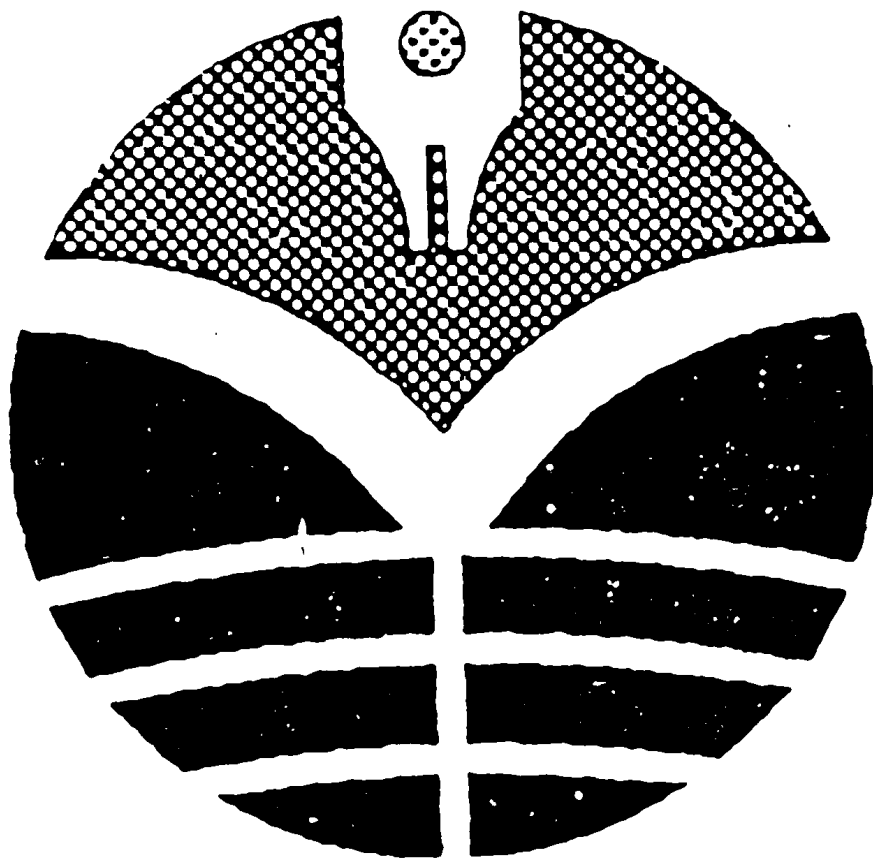
KATA PENGANTAR .....	i
PENGHARGAAN DAN PERNYATAAN TERIMA KASIH.....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR SINGKATAN.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Metode dan Teknik Penelitian .....	7
F. Anggapan Dasar dan Hipotesis.....	8
G. Alur Penelitian .....	9
H. Definisi Operasional.....	11
BAB II IHWAL MODEL PENGAJARAN APRESIASI PUISI DENGAN TEKNIK MEMBACA PEMAHAMAN.....	13
A. Model-model Pengajaran .....	13
B. Apresiasi Puisi .....	16

C. Membaca Pemahaman.....	27
D. Model Pengajaran Apresiasi Puisi dengan Menggunakan Teknik Membaca Pemahaman (MPAPTMP).....	48
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
A. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	52
B. Metode dan Teknik Penelitian.....	54
C. Instrumen Penelitian .....	57
D. Populasi dan Sampel .....	60
E. Prosedur Pengumpulan Data .....	61
F. Prosedur dan Teknik Pengolahan Data.....	62
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>66</b>
A. Data Hasil Belajar Apresiasi Puisi.....	66
B. Uji Sifat Data.....	77
C. Uji Hipotesis.....	82
D. Kualitas Proses Belajar Pengajaran Apresiasi Puisi melalui Model Pengajaran Apresiasi Puisi dengan Teknik Membaca Pemahaman...	85
E. Tingkat Pemahaman Unsur-unsur Puisi Mahasiswa PSPBSI STKIP Siliwangi Bandung.....	118
F. Analisis Model .....	154
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>156</b>
A. Kesimpulan .....	156
B. Saran-saran .....	157
DAFTAR PUSTAKA.....	161
DAFTAR LAMPIRAN .....	164



## DAFTAR SINGKATAN

1. MPAPTMP = Model Pengajaran Apresiasi Puisi dengan Teknik Membaca Pemahaman.
2. PSPBSI = Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
3. SMB = Skor Mentah Bersih
4. SMK = Skor Mentah Kotor
5. STKIP = Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

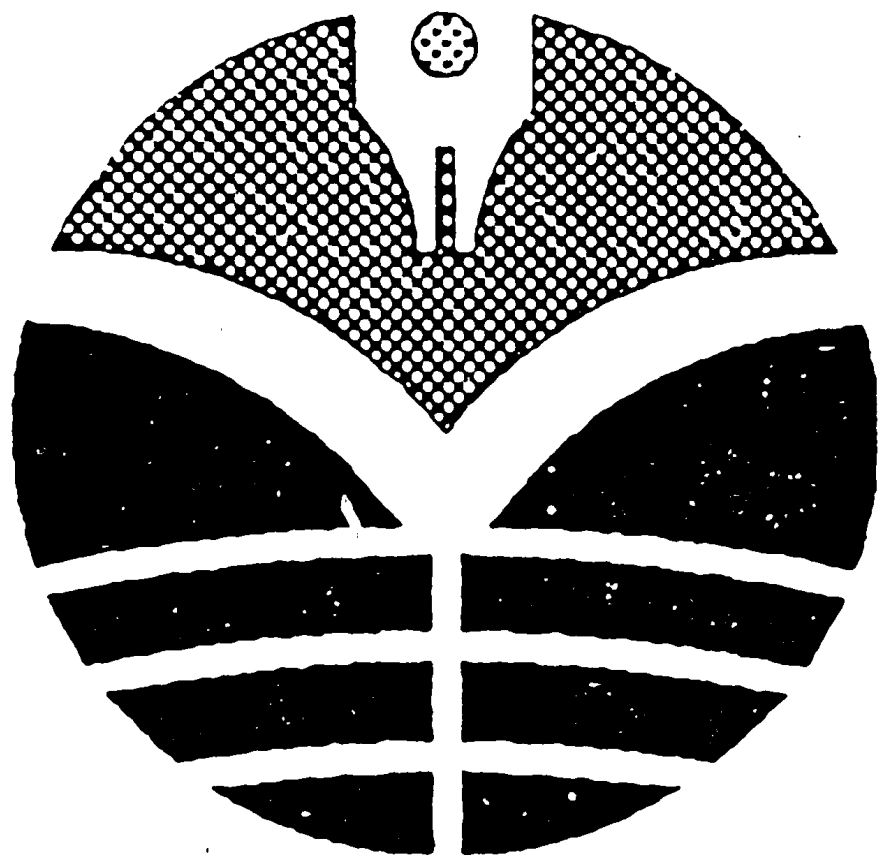


## DAFTAR TABEL

Nomor		Nama Tabel	Hlm
Urt	Tbl		
1	4.1	Data Hasil Belajar Apresiasi Puisi Mahasiswa PSPBSI STKIP Siliwangi Bandung	67
2	4.2	Rata-rata Hasil Belajar Apresiasi Puisi Mahasiswa PSPBSI STKIP Siliwangi Bandung Kelompok Eksperimen (MPAPTMP)	69
3	4.3	Rata-rata Hasil Belajar Apresiasi Puisi Mahasiswa PSPBSI STKIP Siliwangi Bandung Kelompok Kontrol (Tanpa MPAPTMP)	75
4	4.4	Uji Normalitas Hasil Belajar Apresiasi Puisi Kelompok Eksperimen (MPAPTMP)	78
5	4.5	Uji Normalitas Hasil Belajar Apresiasi Puisi Kelompok Kontrol (Tanpa MPAPTMP)	79
6	4.6	Uji Homogenitas Hasil Belajar Apresiasi Puisi	81
7	4.7	Uji Perbedaan Dua Rata-Rata antara Hasil Belajar Apresiasi Puisi Kelompok Eksperimen (MPAPTMP) dengan Kelompok Kontrol (Tanpa MPAPTMP)	82
8	4.8	Persepsi Mahasiswa terhadap Tujuan Pembelajaran Apresiasi Puisi Kelompok Eksperimen (MPAPTMP)	91
9	4.9	Persepsi Mahasiswa terhadap Materi Pembelajaran Apresiasi Puisi Kelompok Eksperimen (MPAPTMP)	93
10	4.10	Persepsi Mahasiswa terhadap Metode Pembelajaran Apresiasi Puisi Kelompok Eksperimen (MPAPTMP)	96
11	4.11	Persepsi Mahasiswa terhadap Pendekatan Pembelajaran Apresiasi Puisi Kelompok Eksperimen (MPAPTMP)	98
12	4.12	Persepsi Mahasiswa terhadap Media Pembelajaran Apresiasi Puisi Kelompok Eksperimen (MPAPTMP)	101
13	4.13	Persepsi Mahasiswa terhadap Evaluasi Pembelajaran Apresiasi Puisi Kelompok Eksperimen (MPAPTMP)	103

14	4.14	Persepsi Mahasiswa terhadap Tujuan Pembelajaran Apresiasi Puisi Kelompok Kontrol (Tanpa MPAPTMP)	106
15	4.15	Persepsi Mahasiswa terhadap Materi Pembelajaran Apresiasi Puisi Kelompok Kontrol (Tanpa MPAPTMP)	108
16	4.16	Persepsi Mahasiswa terhadap Metode Pembelajaran Apresiasi Puisi Kelompok Kontrol (Tanpa MPAPTMP)	110
17	4.17	Persepsi Mahasiswa terhadap Pendekatan Pembelajaran Apresiasi Puisi Kelompok Kontrol (Tanpa MPAPTMP)	112
18	4.19	Persepsi Mahasiswa terhadap Media Pembelajaran Apresiasi Puisi Kelompok Kontrol (Tanpa MPAPTMP)	114
19	4.19	Persepsi Mahasiswa terhadap Evaluasi Pembelajaran Apresiasi Puisi Kelompok Kontrol (Tanpa MPAPTMP)	116
20	4.20	Tingkat Pemahaman Unsur-unsur Puisi "Surat dari Ibu" oleh Mahasiswa PSPBSI STKIP Siliwangi Bandung Kelompok Eksperimen (MPAPTMP)	119
21	4.21	Tingkat Pemahaman Unsur-unsur Puisi "Doa" oleh Mahasiswa PSPBSI STKIP Siliwangi Bandung Kelompok Eksperimen (MPAPTMP)	121
22	4.22	Tingkat Pemahaman Unsur-unsur Puisi "Tangan" oleh Mahasiswa PSPBSI STKIP Siliwangi Bandung Kelompok Eksperimen (MPAPTMP)	124
23	4.23	Tingkat Pemahaman Unsur-unsur Puisi "Pada Suatu Hari Nanti" oleh Mahasiswa PSPBSI STKIP Siliwangi Bandung Kelompok Eksperimen (MPAPTMP)	126
24	4.24	Tingkat Pemahaman Unsur-unsur Puisi "Surat dari Ibu" oleh Mahasiswa PSPBSI STKIP Siliwangi Bandung Kelompok Kontrol (Tanpa MPAPTMP)	129
25	4.25	Tingkat Pemahaman Unsur-unsur Puisi "Doa" oleh Mahasiswa PSPBSI STKIP Siliwangi Bandung Kelompok Kontrol (Tanpa MPAPTMP)	131
26	4.26	Tingkat Pemahaman Unsur-unsur Puisi "Tangan" oleh Mahasiswa PSPBSI STKIP Siliwangi Bandung Kelompok Kontrol (Tanpa MPAPTMP)	133
27	4.27	Tingkat Pemahaman Unsur-unsur Puisi "Pada Suatu Hari Nanti" oleh Mahasiswa PSPBSI STKIP Siliwangi Bandung Kelompok Kontrol (Tanpa MPAPTMP)	135





## ABSTRAK

Dari pengamatan beberapa semester di Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Siliwangi Bandung diperoleh informasi bahwa nilai kelulusan para mahasiswa yang mengikuti perkuliahan apresiasi puisi masih di bawah memuaskan. Hasil belajar ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain adalah faktor luar dan dalam mahasiswa. Salahsatu faktor luar mahasiswa yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa ialah model pengajaran yang digunakan oleh dosen dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Model pengajaran puisi yang baik akan mempengaruhi kualitas dan hasil belajar mahasiswa dalam mengapresiasi puisi, karena model pengajaran merupakan rencana atau pola yang dapat digunakan untuk menanggapi bahan pengajaran, dan membimbing pengajaran di kelas atau di tempat lain (Joice S. Well, 1980:1). Sementara ini, model pengajaran puisi, yang efektif sampai saat ini masih langka.

Pengertian ini mengeksperimen model pengajaran apresiasi puisi dengan menggunakan teknik membaca pemahaman (MPAPTMP) yang berorientasi pada konsep Hilda Taba, yaitu Inductive Thinking yang ditemukan pula pada teori mengapresiasi sastra dengan nama pendekatan yang sama. Selanjutnya model ini pun berorientasi pada teori membaca teori membaca pemahaman dari Gray dengan lima tingkatan pemahamannya. Gabungan ketiga teori ini menjadi landasan model ini (MPAPTMP) yang dieksperimenkan di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Siliwangi Bandung dengan menggunakan metode **The Randomized Posttest-Only Control Group Design, Using Matched Subject** dan menggunakan sampel 78 mahasiswa pada program studi tersebut.

Berdasarkan rumusan masalah yang mempertanyakan tentang (1) peningkatan hasil belajar mahasiswa PSPBSI STKIP Siliwangi Bandung dalam mengapresiasi

puisi dengan menggunakan MPAPTMP, (2) keefektifan MPAPTMP dalam pengajaran apresiasi puisi, dan (3) kualitas proses belajar mengajar apresiasi puisi dengan menggunakan MPAPTMP, maka penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

- (1) MPAPTMP merupakan pendekatan yang efektif dalam mengajarkan apresiasi puisi karena; a. model ini dapat meningkatkan hasil belajar apresiasi puisi melalui proses membaca pemahaman; b. model ini dapat membina dan membantu mahasiswa dalam berfikir, mengemukakan pendapat, dan menerima pendapat orang lain; c. model ini dibangun berdasarkan perpaduan antara teori model mengajar, teori membaca, dengan teori sastra;
- (2) hasil belajar apresiasi puisi dengan menggunakan MPAPTMP kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kelompok kontrol (tanpa MPAPTMP);
- (3) ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar apresiasi puisi kelompok eksperimen (MPAPTMP) dengan hasil belajar kelompok kontrol (tanpa MPAPTMP);
- (4) kualitas proses belajar mengajar kelompok eksperimen (MPAPTMP) lebih unggul dibandingkan dengan kelompok kontrol (tanpa MPAPTMP);
- (5) tingkat keterpahaman unsur-unsur puisi oleh mahasiswa kelompok eksperimen (MPAPTMP) lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol (tanpa MPAPTMP).

Saran yang dikemukakan berdasarkan penelitian ini ialah (1) para dosen, terutama dosen di PSPBSI STKIP Siliwangi Bandung dianjurkan untuk menggunakan MPAPTMP 2 yang telah disusun berdasarkan revisi hasil temuan penelitian; dan (2) perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan temuan model MPAPTMP 2 ini.

